

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia merupakan suatu kekayaan utama bagi suatu perusahaan maupun lembaga pemerintahan. Karena tanpa sumber daya manusia aktifitas organisasi atau lembaga pemerintahan tidak akan berjalan dengan baik. Pegawai sebagai sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu untuk mendapatkan dan mengembangkan pegawai yang memiliki kompetensi dan prestasi kerja yang baik menjadi salah satu penentu keberhasilan dari masing-masing organisasi maupun lembaga pemerintahan.

Masalah yang ada dalam manajemen sumber daya manusia yang merupakan masalah utama yang patut mendapat perhatian organisasi adalah terkait masalah kinerja pegawai. Kinerja pegawai dianggap penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri.

Kinerja pegawai dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting karena akan bermanfaat untuk mengetahui efektifitas kerja organisasi akan dapat tercapai. Instansi pemerintah sudah mempunyai aturan yang baku dalam penilaian kinerja pegawai dengan nama Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang dilakukan setiap akhir tahun.

Salah satu sasaran pengelolaan sumber daya manusia pada fungsi manajemen organisasi adalah menyangkut masalah kepemimpinan. Untuk itu dalam organisasi selalu dilakukan perencanaan pengelolaan sumber daya manusia untuk mendapatkan orang yang tepat untuk jabatan yang tepat. Seseorang yang di tunjuk sebagai pemimpin maupun yang diakui oleh anggota sebagai orang yang pantas memimpin mereka, dialah yang menjalankan fungsi organisasi tersebut. Kepemimpinan Menurut Swasto (2011:100). Adalah kemampuan untuk

mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan-tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam situasi tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, ketika pemimpin mampu mempengaruhi atau mengarahkan bawahannya atau pegawainya untuk senantiasa bekerja secara optimal maka akan mudah tercipta kinerja pegawai yang lebih baik. Artinya peranan pemimpin sangatlah besar dalam membentuk kinerja pegawai di suatu organisasi maupun lembaga pemerintahan.

Sebagaimana Menurut Lijan Poltak Sinambela, dkk (2018:481). Mengemukakan kinerja pegawai merupakan kemampuan pegawai dalam

melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai dapat di ukur dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Artinya pegawai harus mampu melakukan tugasnya dengan baik sesuai standard kompetensi yang telah ditetapkan.

Kinerja pegawai tidak hanya di pengaruhi oleh kepemimpinan saja, melainkan di pengaruhi oleh faktor lain, salah satunya disiplin kerja. Sebagaimana menurut Hasibuan (2016:335). Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Pada hakekatnya disiplin merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak melanggar aturanaturan yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang didukung dan melindungi sesuatu yang telah ditetapkan. Jika pegawai mempunyai sikap disiplin kerja yang baik, maka pegawai akan bertanggung jawab terhadap tugas tugas yang diberikan kepadanya.

Kinerja pegawai Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat juga

terlihat masih kurang baik dalam segi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, adanya keluhan yang disampaikan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terlihat dari masih rendahnya ketepatan waktu pegawai dalam melakukan pekerjaan, pelayanan yang berkualitas seringkali mengalami kesulitan untuk dapat dicapai karena pegawai tidak selalu memahami bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik, hal ini terjadi disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan profesional pegawai.

Kecamatan adalah sebuah pembagian wilayah administratif Negara Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Sebuah Kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan di pecah kepada beberapa kekelurahan dan desa-desa. Di Indonesia, sebuah kecamatan atau kabupaten adalah pembagian dari kabupaten atau kota. Sebuah kabupaten itu sendiri dibagi menjadi kelurahan atau desa administrative. Dalam Hal Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan yang mempunyai wilayah kerja tertentu di bawah pimpinan Camat.

Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat mempunyai kedudukan, tugas, fungsi, dan wewenang di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretariat Daerah, tugas-tugas umum pemerintah yang diselenggarakan oleh Camat meliputi beberapa hal diantaranya adalah mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan, membina penyelenggaraan Pemerintahan Desa atau Kelurahan, melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemertintahan desa atau kelurahan.

Rendahnya etos kerja yang ditujukan oleh para Pegawai Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat tentunya berkaitan dengan kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin

karena kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain yang mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Selain itu juga disiplin kerja pegawai Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat kurang baik dikarenakan para pegawai tersebut dalam bekerja masih ada pegawai yang tidak berada di ruangan ketika jam bekerja masih berlangsung dan masih adanya pegawai yang melewati batas waktu istirahat sehingga menyebabkan suatu pekerjaan tertunda.

Oleh karena itu Faktor kepemimpinan dan disiplin kerja memiliki peranan penting terhadap kinerja pegawai. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap*

*Kinerja Pegawai di Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat”*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Masih kurangnya ketegasan pemimpin terhadap pemberian hukuman kepada pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin kerja.
2. Rendahnya disiplin kerja kepada pegawai sehingga ada beberapa pegawai yang melewati batas waktu istirahat sehingga menyebabkan suatu pekerjaan tertunda.
3. Masih adanya pegawai yang tidak berada di ruangan pada saat jam kerja sedang berlangsung.

## **1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka masalah dibatasi dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

### 1.3.2 Rumusan Masalah

- Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat?
- Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat?
- Apakah Kepemimpinan dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap  
Kinerja Pegawai di Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
- Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat
- Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah :

- Untuk penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya tentang pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai.
- Untuk lembaga, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan diharapkan dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi Kantor.